

## **BAB 5**

### **SIMPULAN**

Pada bab ini akan dibahas lebih lanjut mengenai simpulan dan alur penelitian selanjutnya.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pengolahan data secara statistik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberian ekstrak daun kubis secara oral dengan dosis 1,0 g/kgBB; 1,5 g/kgBB dan 2,0 g/KgBB dapat menurunkan kadar glukosa darah pada tikus putih jantan yang diberi beban glukosa dan dosis ekstrak daun kubis yang memberikan efek paling baik adalah 1,5 g/kgBB.
2. Tidak terdapat hubungan antara peningkatan dosis ekstrak daun kubis dengan peningkatan efek penurunan kadar glukosa darah pada tikus putih jantan yang diberi beban glukosa karena  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel.

#### **5.2 Alur Penelitian Selanjutnya**

1. Berdasarkan hasil penelitian, perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai efek penurunan kadar glukosa darah ekstrak daun kubis dengan jumlah sampel yang lebih banyak karena jumlah minimal sampel yang digunakan dalam penelitian ilmiah yaitu 100 sampel
2. Perlu diadakan pengujian mengenai efek toksisitas dan efektifitas dari ekstrak daun kubis dengan rentang dosis yang lebih besar.
3. Perlu untuk penelitian lebih lanjut untuk mengetahui zat-zat kandungan dari daun kubis yang dapat memberikan efek penurunan kadar glukosa darah.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Pharmaceutical Association, 2000, **Handbook of Pharmaceutical Excipients**, third edition, Washington, 176.
- Backer, C.A. and R. C. Bakhuizen der Brink, 1963, **Flora of Java**, first edition, N.V.P. Noordhoof, Netherlands, 185.
- Boehringer, 1997, **Pedoman Kerja Diagnostik dan Biokimia Advantage Meter**, Mannheim, Germany.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1980, **Materia Medika Indonesia IV**, Jakarta, 120 – 126.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1986, **Sediaan galenik**, Direktorat Jendral Paengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, 16 – 19.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1989, **Materia Medika Indonesia V**, Jakarta, 446-449.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995, **Farmakope Indonesia**, (Jilid IV), Jakarta, 300.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2000, **Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat**, Jilid I, Jakarta, 1-17, 39-40.
- Fahn, A.,1991, **Anatomi Tumbuhan**, edisi 3, terjemahan Akmal, H., T.R.M. Koesmoningrat, M. Natasaputra, dan A. Soediarso, Universitas Gajah Mada Press, Yogyakarta, 135-381.
- Goodman, L.S. and A. Gilman, 2006, **The Pharmacological Basic of Therapeutics**, 11<sup>th</sup> ed, McGraw-Hill Companies, Inc, New York, 1638.
- Guyton, A. C. and J. E. Hall, 2007, **Buku Ajar Fisiologi Kedokteran (Textbook of Medical Physiology)**, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, 840-841, 873, 1010-1027.
- Harborne, J.B., 2006, **Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan**, Institut Teknologi Bandung, Bandung, 11.

- Kaplan, A., 1988, **Clinical Chemistry: Interpretation and Techniques**. Philadelphia, 288-293.
- Katzung, B. G., 2002, **Basic and Clinical Pharmacology**, 8<sup>th</sup> ed, Mc Graw-Hill, Singapore, 671-674, 693-705.
- Lestari, A., 1991, **Pengaruh Pemberian Kubis (*Brassica oleracea* var. *Capitata*) yang Dicemari Diazon terhadap perubahan Berat Badan Kelinci. Penelitian Tanaman Obat di Beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia**, JB F MIPA UNIV.
- Linne, J.J. and K.R. Munson, 1999. **Clinical Laboratory Scienc: The Basics and Routine Techniques**. Mosby., Missouri, pp 169-171.
- Loveless, A.R., 1991, **Prinsip-prinsip Biologi Tumbuhan untuk Daerah Tropik**, terjemahan Kartawinata, K., S. Danimiharja, U. Soetisna, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 117-125.
- Mycek, M.J. and R.A. Harvey, and Champpe, P.C., 2001, **Farmakologi Ulasan Bergambar**, Edisi 2, Widya Medika, Jakarta, 259-265.
- Perfumi., 1991, Hypoglicemic Activity of *Salvia fruticosa* Mill from Cyprus, **Journal of Etnopharmacology** vol. 34. 135-137.
- Rang, H.P., M.M. Dale, J.M. Ritter, and P.K. Moore, 2003, **Pharmacology**, Sixth ed.Churchill Livingstone, New York, 380-393.
- Robinson, T., 1995, **Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi**, terjemahan Padmawinata, K., Penerbit ITB, Bandung, 191, 322-323.
- Roche Diagnostic, 2006. ACCU-CHEK and ADVANTAGE.
- Rubatzky, V.E. dan M. Yamaguchi, 1998, **Sayuran Dunia: Prinsip, Produksi, dan Gizi**, Edisi kedua, Penerbit ITB, Bandung, 111-114.
- Scheffler, W. C., 1987, **Statistik untuk Biologi Farmasi, Kedokteran dan Ilmu Bertautan** (cetakan 2), Institut Teknologi Bandung, Bandung, 182-191.

Sirait, M., 1991, **Buku Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik**, Pengembangan dan Pemanfaatan Obat Bahan Alam, Jakarta, 15-17.

Sitepu, K. M., 1991, Penetapan Kadar Thiosianat dalam Kubis secara Spektrofotometri. **Penelitian Tanaman Obat di Beberapa Perguruan Tinggi di Indonesi**, Fakultas MIPA USU.

Smith, J. B. dan S. Mangkoewidjojo, 1988, **Pemeliharaan, Pemiakan dan Penggunaan Hewan Percobaan di Daerah Tropi**, UI-Press, Jakarta, 10-36.

Syamsuhidayat, S. S dan J. R. Hutapea, 1991, **Inventaris Tanaman Obat Indonesia**, jilid I, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 266-267

Tjitrosoepomo, G., 2003, **Morfologi Tumbuhan**, Universitas Gajah Mada Press, Yogyakarta, 7-61.

Tjokroprawiro, A., Hendromartono, A. Sutjahjo, A. Pranoto, S. Murtiwi, S. S. Adi, dan S. Wibisono, 2007, **Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam**, Airlangga University Press, Surabaya, 30-35, 38.

Voight, 1995, **Buku Pelajaran Teknologi Farmasi**, Edisi kelima, terjemahan Noegrone, S., Universitas Gajah Mada Press, Yogyakarta, 553-596, 965.

Zainuddin, M., 2000, **Buku Pelajaran Metodologi Penelitian dan Statistik**, Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, Surabaya, 52-54.